

ABSTRAK

Robertus Marco Nio Andriyanto. Kajian Etnomatematika Pada Kegiatan Saparan Bekakak Ambarketawang di Gamping, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Sanata Dharma.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami. Oleh karena itu, metode yang efektif dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi. Etnomatematika dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membantu siswa karena kebudayaan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi peserta didik. Contoh nyatanya adalah tradisi Saparan Bekakak Ambarketawang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui aspek sejarah dan perkembangan saparan bekakak, (2) mengetahui aspek filosofi saparan bekakak dan (3) mengetahui aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada kegiatan saparan Bekakak Ambarketawang di Gamping.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara dengan narasumber. Subjek penelitian ini terdiri dari 2 narasumber utama dan 2 narasumber pendukung. Objek pada penelitian ini adalah tradisi Saparan Bekakak oleh masyarakat Ambarketawang di Gamping.

Hasil penelitian ini bahwa (1) pada aspek historis pada kegiatan saparan bekakak ini sudah berlangsung sejak 1756 Masehi dan sudah mengalami berbagai perkembangan dari segi pelaksanaan sederhana sampai modern, (2) pada aspek filosofis menunjukkan bahwa tradisi Saparan Bekakak ini sebagai bentuk permohonan keselamatan bagi masyarakat di Ambarketawang, (3) pada aspek matematis terdapat aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yaitu a) aspek menghitung meliputi jumlah pengantin Bekakak, jumlah tandu Bekakak dan jumlah tempat penyembelihan pengantin Bekakak, b) aspek mengukur meliputi mengukur jarak kirab, mengukur ukuran Bekakak, mengukur genderuwo, c) aspek penentuan lokasi meliputi rute kirab dan urutan unsur-unsur kirab, d) aspek mendesain meliputi bentuk Bekakak, bentuk penunggu gunung dan bentuk tempat pengantin, e) aspek bermain meliputi bentuk kirab dan waktu pelaksanaan Saparan Bekakak, f) aspek menjelaskan meliputi makna pengantin Bekakak, makna Saparan Bekakak, dan makna pembagian sajen.

Kata Kunci : Etnomatematika, Tradisi Saparan Bekakak, Aktivitas Fundamental Matematis.

ABSTRACT

Robertus Marco Nio Andriyanto. *Ethnomatematics Study on Saparan Bekakak Ambarketawang Activities in Gamping, Sleman, Special Region of Yogyakarta. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program. Sanata Dharma University Yogyakarta.*

Mathematic is one discipline area that are still considered difficult to understand. Therefore, an effective approach is needed in order to enhance the students' understanding. Ethnomathematics can be used to facilitate the students' needs due to the importance of culture and its existence in their lives. The real example is tradition of saparan bekakak. The purposes of this research are (1) to explore the historical aspect and development of saparan bekakak, (2) to explore philosophy aspect of saparan bekakak, (3) to explore the fundamental mathematic activity according to Bishop in saparan bekakak Ambarketawang.

The type of this research was a descriptive qualitative study. The researcher used interview as its method. The subject consists of two main interviewees and two additional interviewees. The researcher used the Ambarketawang community event which takes place in Gamping, namely saparan bekakak.

The results of this study indicate that the historical aspect shows that saparan bekakak activity has been going on since 1756 AD and has experienced various developments from a simple to modern costume. On the philosophical aspect, it shows that the saparan bekakak tradition is a form of asking for safety for the people in Ambarketawang. In the mathematical aspect, there are fundamental mathematical activities according to Bishop, namely a) the counting aspect includes the number of bekakak brides, the number of bekakak litters and the number of places for slaughtering the bekakak brides, b) the measuring aspects include measuring the distance of the carnivals, measuring the size of the bekakak, measuring genderuwo (mountain gatekeeper), c) aspects of locating covers the route of the carnival and the order of the elements of the carnival, d) the design aspect includes the shape of the bekakak, the form of the mountain gatekeeper and the shape of the place of the bride, e) the playing aspect includes the form of the carnival and the timing of the bekakak presentation, f) the explaining aspect includes the meaning of the bekakak bride, the meaning of the presentation saparan bekakak, and the meaning of the distribution of offerings.

Keywords : *Ethnomathematics, Saparan Bekakak Tradition, Fundamental Mathematical Activities*